

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap manusia memerlukan pendidikan untuk mengembangkan prestasi yang dimilikinya, baik pendidikan formal, informal dan nonformal. Menjadi orang yang berprestasi adalah suatu hal yang diinginkan oleh setiap mahasiswa khususnya mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling, namun tidak semuanya dapat berprestasi, hal ini terjadi karena kurang adanya motivasi pada diri individu untuk meraih prestasi. Motivasi merupakan suatu hal penting yang harus dimiliki oleh setiap orang karena tanpa motivasi maka sulit untuk berprestasi.

Menurut Gage dan Berliner (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2013: 42) bahwa: "Motivasi adalah tenaga yang mengarahkan dan menggerakkan aktivitas manusia, dan dapat dibandingkan dengan mesin dan kemudi pada mobil. Menurut Nastron (dalam Rusmiani, 2006: 39) bahwa: "Motivasi berprestasi sebagai dorongan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengatasi hambatan dalam mencapai tujuan, sehingga individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi menunjukkan usaha yang lebih besar dan ulet.

Dari pendapat diatas orang yang memiliki motivasi berprestasi cenderung melakukan usaha-usaha yang lebih besar dari orang yang kurang memiliki motivasi berprestasi, mereka selalu aktif diberbagai jenis kegiatan baik dibidang akademik maupun non-akademik yang dapat mengembangkan prestasi dan menghasilkan nilai yang memuaskan sesuai dengan kerja kerasnya. Untuk mengembangkan prestasi dibidang akademik seperti mengejar mata kuliah yang

tertinggal, aktif dalam proses perkuliahan dan memperbaiki nilai yang kurang memuaskan dengan cara remedial, selain itu kegiatan dibidang non-akademik seperti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh jurusan, hal tersebut dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan bakat dan minat sehingga menjadi orang yang berprestasi.

Sehingga diharapkan setiap mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling dapat memiliki motivasi berprestasi sehingga mampu bersaing dengan yang lain, dengan demikian usaha-usaha yang dilakukan tidak hanya dengan mengikuti perkuliahan didalam kelas, menyiapkan materi sebelum perkuliahan dan mengulang materi yang telah diberikan atau tetapi mampu aktif dalam kegiatan-kegiatan non-akademik yang dilaksanakan oleh Jurusan.

Namun pada kenyataan yang ada, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan secara langsung pada saat perkuliahan, masih banyak mahasiswa yang tidak menyiapkan materi-materi ataupun mempelajari kembali materi tentang mata kuliah tersebut, sehingga mahasiswa kurang memiliki kesiapan dalam mengikuti proses perkuliahan, kurang siap mengikuti perkuliahan membuat mahasiswa BK juga kurang aktif dalam proses perkuliahan berlangsung. selain itu ada yang menganggap biasa dan acuh tak acuh apabila mendapatkan nilai yang kurang memuaskan, ada juga yang beranggapan bahwa terpenting adalah bisa lulus dalam mata kuliah tersebut, dan beranggapan bahwa masih ada semester depan, anggapan tersebut muncul karena mahasiswa tidak memiliki target dalam menyelesaikan kuliah, selain itu mahasiswa merasa malas untuk mengurus kembali nilai yang kurang memuaskan tersebut, sehingga anggapan-anggapan

tersebut secara tidak langsung mengakibatkan terhambatnya peningkatan dalam berprestasi (nilai IP atau IPK). Selain itu mahasiswa kurang berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang di selenggarakan oleh jurusan seperti BK *CUP*, *Outbond*, Dekan *CUP* dan lain-lain.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini merumuskan dengan format kalimat **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa kurang siap dalam mengikuti perkuliahan.
2. Mahasiswa kurang aktif dalam proses perkuliahan.
3. Mahasiswa sering menganggap remeh atau acuh tak acuh terhadap nilai yang diperoleh
4. Mahasiswa kurang berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Jurusan BK.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu ”Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling?”

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penulis dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berperestasi mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini ada dua yaitu manfaat secara teoritis dan praktis:

a. Manfaat Teoritis

Memperkaya kajian tentang motivasi prestasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling.

b. Manfaat Praktis

Dan hasil dari penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa pada umumnya dan mahasiswa Bimbingan dan Konseling untuk memiliki motivasi dalam berprestasi dalam dunia pendidikan. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan acuan dan dapat bermanfaat untuk orang lain